

ABSTRAK

Tanah PMK memiliki potensi yang cukup tinggi untuk pengembangan pertanian, akan tetapi dalam pemanfaatan tanah PMK sebagai media tumbuh kedelai edamame dihadapkan pada berbagai masalah terutama sifat fisik, kimia dan biologi tanah yang kurang mendukung untuk pertumbuhan. Tanah bereaksi masam dan kandungan Al tinggi sehingga menjadi racun bagi tanaman. Upaya untuk memperbaiki kondisi tanah PMK adalah dengan pengapuran dan memberikan bahan organik. Pengapuran merupakan upaya untuk menaikkan pH tanah yang masam menjadi netral dan penambahan bahan organik berupa bokashi TKKS untuk memenuhi kebutuhan unsur hara tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis interaksi kapur dan bokashi TKKS yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai edamame pada tanah podsolik merah kuning.

Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa interaksi berbagai dosis pemberian kapur dan bokashi TKKS berpengaruh nyata terhadap jumlah bintil akar. Interaksi pemberian kapur dosis 20 ton/ha dan bokashi TKKS dosis 15 ton/ha memberikan rerata tertinggi dan mendapatkan hasil terbaik dari jumlah bintil akar dan berbeda nyata dengan semua perlakuan. Faktor tunggal pemberian kapur berbagai dosis berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman dan jumlah bintil akar. Tinggi tanaman 4 MST dengan pemberian kapur dosis 18 ton/ha berbeda nyata dengan tinggi tanaman 4 MST pada pemberian kapur dosis 15 ton/ha, namun berbeda tidak nyata dengan tinggi tanaman 4 MST pada pemberian dosis kapur 20 ton/ha. Jumlah bintil akar dengan perlakuan kapur dosis 20 ton/ha berbeda nyata dengan bintil akar dosis 15 ton/ha, namun berbeda tidak nyata dengan kapur dosis 18 ton/ha. Faktor tunggal pemberian bokashi TKKS berbagai dosis berpengaruh nyata terhadap jumlah cabang dan jumlah bintil akar. Jumlah cabang 4 MST dengan pemberian bokashi TKKS dosis 10 ton/ha berbeda nyata dengan jumlah cabang 4 MST pada pemberian bokashi TTKS dosis 5 ton/ha, namun berbeda tidak nyata dengan jumlah cabang 4 MST pada pemberian bokashi TKKS dosis 15 ton/ha. Jumlah bintil akar dengan pemberian bokashi TKKS dosis 15 ton/ha berbeda nyata dengan bokashi TKKS dosis 5 ton/ha, namun berbeda tidak nyata terhadap bokashi TKKS dosis 10 ton/ha. Terjadi interaksi antara pemberian kapur dosis 18 ton/ha dan bokashi TKKS 10 ton/ha dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil kedelai edamame yang terbaik pada tanah podsolik merah kuning.